

**KREASI MOTIF BATIK KAPAL LAYAR
PADA ELEMEN INTERIOR RUANG TAMU**



PENCIPTAAN

Disusun oleh:

Nurul Maisaroh Azzahro

1511875022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA TEKSTIL FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**KREASI MOTIF BATIK KAPAL LAYAR
PADA ELEMEN INTERIOR RUANG TAMU**



PENCIPTAAN

**Disusun oleh:
Nurul Maisaroh Azzahro
1511875022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA TEKSTIL FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

Tugas Akhir Kriya Berjudul:

KREASI MOTIF BATIK KAPAL LAYAR PADA ELEMEN INTERIOR RUANG TAMU diajukan oleh Nurul Maisaroh Azzahro, NIM 1511875022, Program Studi S-I Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP.196002181986012001/NIDN. 0018026004

Pembimbing II/Anggota

Retno Purwandari, S.S., M.A.
NIP.198103072005012001/NIDN. 0007038101

Cognate/Anggota

Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
NIP.196212311989111001/NIDN. 0031126253

Ketua Jurusan/Program Studi
S-I Kriya/Anggota

Dr. Yulniawan Dafri, M.Hum.
NIP.196207291990021001/NIDN. 0029076211

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Tiutbul Raharjo, M.Hum.
NIP.196911081993031001/NIDN. 0008116906

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik secara fisik maupun materi,
2. Dosen pembimbing yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir,
3. Seluruh teman tersayang yang telah memberi semangat.

Yogyakarta, 27 Juni 2020

Penulis

Nurul MaisarohAzzahro

MOTTO

Selalu awali dengan basmalah

“Manjada wa jadda”

(Barang siapa bersungguh-sungguh, pasti akan berhasil)

“Innallaha jamiilun yuhibbul jamal”

(Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan)

“Innallaha ma’asshoobiriin”

(Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar)

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuansaya juga tidak ada karya atau terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 3 Juli 2020

Nurul MaisarohAzzahro

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kehadiran Allah. SWT, karena hanya dengan rahmat-Nya, laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Adapun sebagai tujuan, sebagai Tugas Akhir kuliah untuk mencapai kelulusan. Tugas ini cukup menyita banyak waktu, karena juga harus memikirkan banyak hal dalam pembuatannya. Namun, akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Tugas Akhir yang telah dibuat ini membahas tentang Kreasi Motif Batik Kapal Layar pada Elemen Interior Ruang Tamu. Hakikatnya, membuat laporan Tugas Akhir ini membutuhkan perjuangan dan membutuhkan banyak pemikiran. Selain itu, dibutuhkan keseriusan dan ketelitian dalam pengerjaannya.

Sekian, semoga dapat dipahami dengan sebaik-baiknya dan pada akhirnya, hanya kepada Allah. SWT, saya menyadarkan diri atas segala kekurangan dalam pembuatan Tugas Akhir ini, baik penulisan kata, EYD, konsistensi, susunan kalimat dan masih banyak lagi. Dengan memohon Hidayah, dan Inayah-Nya, bila ada kata-kata yang kurang berkenan, mohon dimaafkan. Terakhir, rasa terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum. Ketua Program Studi Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dra. Djanjang Purwa Sedjati, M.Hum. Dosen Pembimbing I.
5. Retno Purwandari, S.S., M.A. Dosen Pembimbing II.
6. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum. Dosen Wali.
7. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum. *Cognate*.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.

Penulis

Nurul MaisarohAzzahro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	3
E. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	6
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	15
BAB III PROSES PENCIPTAAN	18
A. Data Acuan.....	18
B. Analisis Data Acuan.....	21
C. Rancangan Karya.....	23

1. Sketsa Alternatif.....	24
2. Desain Terpilih.....	30
D. Proses Perwujudan.....	36
1. Alat dan Bahan.....	37
2. Teknik Pengerjaan.....	41
E. Kalkulasi Biaya.....	46
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	49
A. Tinjauan Umum.....	49
B. Tinjauan Khusus.....	53
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
C. Daftar Pustaka.....	68
D. Daftar Laman.....	68
LAMPIRAN.....	69
A. Foto Karya.....	69
B. Katalog Karya.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 (Alat).....	37
Tabel 2 (Bahan).....	39
Tabel 3 Kalkulasi Biaya.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema: Tigatahap-enamlangkah proses penciptaankaryaseni kriya.....	5
Gambar 2. Kapal Layar Bentuk Naga.....	12
Gambar 3. Kapal Layar Pinisi.....	12
Gambae 4. Kapal Layar Bentuk Ikan.....	12
Gambar 5. Interior Ruang Tamu.....	13
Gambar 6. Elemen Interior Ruang Tamu.....	14
Gambar 7. Contoh Karya, Taplak Meja Motif Kapal Layar.....	14
Gambar 8. Kapal Layar Bentuk Naga.....	18
Gambar 9. Kapal Layar Pinisi.....	19
Gambar 10. Kapal Layar Bentuk Ikan.....	19
Gambar 11. Interior Ruang Tamu.....	19
Gambar 12. Elemen Interior Ruang Tamu.....	20
Gambar 13. Motif Kapal Layar.....	20
Gambar 14. Taplak Meja Motif Kapal Layar.....	20
Gambar 15. Karpet.....	24
Gambar 16. Kaset.....	24
Gambar 17. Lampu.....	25
Gambar 18. Kaligrafi.....	25
Gambar 19. Batik Dua Dimensional Atau Hiasan Dinding	26
Gambar 20. Bantal Sofa.....	26
Gambar 21. Gorden.....	27
Gambar 22. Taplak Meja Hias.....	28

Gambar 23. Taplak Meja Tamu.....	28
Gambar 24. Sketsel.....	29
Gambar 25. Interior Ruang Tamu.....	29
Gambar 26. Batik Dua Dimensional Atau Hiasan Dinding	30
Gambar 27. Bantal Sofa.....	31
Gambar 28. Gorden.....	32
Gambar 29. Taplak Meja Hias.....	33
Gambar 30. Taplak Meja Tamu.....	34
Gambar 31. Sketsel.....	35
Gambar 32. Interior Ruang Tamu.....	36
Gambar 33. Proses Memindah Motif Pada Kain Yang Akan Dibatik.....	43
Gambar 34. Mencanting.....	43
Gambar 35. Proses Pemberian Parafin Dibeberapa Karya Yang Ingin Diberi Paraffin dan Proses Pencoletan	44
Gambar 36. Proses Pelorodan	45
Gambar 37. Proses Penjemuran	45
Gambar 38. Karya 1.....	53
Gambar 39. Karya 2.....	55
Gambar 40. Karya 3.....	57
Gambar 41. Karya 4.....	59
Gambar 42. Karya 5.....	61
Gambar 43. Karya 6.....	63

ABSTRACT

A sailing ship is a ship that is driven by a sail or its main propulsion relies on the wind blowing against the sail so that the ship can move. This screen serves to catch the wind blowing on the ship. This sailing ship is used as a batik motif for interior elements of the living room. The importance of the role of sailing ships in ancient times, namely as a means of transportation used to sail across the oceans in trade and trade activities is also an opportunity to spread Islam to the archipelago, in addition, the author has experience participating in traveling takbir competitions and making bulif (Eid al-Fitr bulletin) with the theme Syiar Dakwah Nusantara. The living room interior is a space created for visiting guests. The interior or appearance of the living room raises the guests' own assessment of the home owner.

The approach method uses an aesthetic approach method. Data collection using the library method. The creation method according to the SP. Gustami, in 2007, there were three stages, namely: the exploration, design and realization stage.

The results achieved are the creation of works, namely two-dimensional batik or wall hangings, sofa cushions for the back, curtains, decorative tablecloths, guest tablecloths and sketches. The realization of these works requires a long struggle and time through a careful batik process. and take the longest. The creation of this Final Project can add experience, knowledge and insight into the creation of a sailboat motif that is used as a living room interior, that can be useful for art lovers and the wider community.

Keywords: *sailing ship creations, batik, living room interior elements*

INTISARI

Kapal layar merupakan kapal yang digerakkan oleh layar atau penggerak utamanya mengandalkan tiupan angin yang menerpa layar sehingga kapal tersebut dapat bergerak. Layar ini berfungsi untuk menangkap tiupan angin pada kapal. Kapal layar ini dijadikan motif batik untuk elemen interior ruang tamu. Pentingnya peranan kapal layar pada zaman dahulu, yaitu sebagai alat transportasi yang biasa digunakan untuk berlayar mengarungi lautan dalam berdagang dan kegiatan perdagangan itu juga menjadi peluang untuk menyebarkan agama Islam ke Nusantara, di samping itu, penulis memiliki pengalaman mengikuti lomba takbir keliling dan pembuatan bulif (bulletin Idul Fitri) dengan tema Syiar Dakwah Nusantara. Interior ruang tamu adalah ruang yang diciptakan untuk tamu yang berkunjung. Interior atau tampilan ruang tamu memunculkan penilaian tersendiri dari tamu terhadap si pemilik rumah.

Metode pendekatan menggunakan metode pendekatan estetika. Pengumpulan data menggunakan metode pustaka. Metode penciptaan menurut SP. Gustami, tahun 2007, terdapat tiga tahapan, yaitu: tahap eksplorasi, perancangan dan perwujudan.

Hasil yang dicapai adalah terwujud karya, yaitu batik dua dimensional atau hiasan dinding, bantal sofa untuk sandaran, gordena, taplak meja hias, taplak meja tamu dan sketsel. Terwujudnya karya tersebut membutuhkan perjuangan dan waktu yang cukup lama melalui proses membatik yang harus teliti dan memakan waktu terlama. Penciptaan Tugas Akhir ini dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan tentang kreasi motif kapal layar yang dijadikan interior ruang tamu, yang dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat luas.

Kata Kunci: kreasi kapal layar, batik, elemen interior ruang tamu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Ide yang mendasari pembuatan karya interior menggunakan motif batik kapal layar adalah pentingnya peranan kapal layar pada zaman dahulu, yaitu sebagai alat transportasi yang biasa digunakan untuk berdagang dan kegiatan perdagangan itu juga menjadi peluang untuk menyebarkan agama Islam ke Nusantara, yang mana hal tersebut menjadi alasan pembuatan karya tersebut dan inspirasi tersebut didapatkan dari pengalaman mengikuti lomba takbir keliling dan pembuatan bulif (bulletin Idul Fitri) dengan tema Syiar Dakwah Nusantara.

Kapal layar merupakan kapal yang digerakkan oleh layar atau penggerak utamanya mengandalkan tiupan angin yang dipadukan dengan layar sehingga kapal tersebut dapat bergerak. Layar ini berfungsi untuk menangkap tiupan angin pada kapal. Kapal layar tradisional agar dapat berlayar sangat mengandalkan dorongan angin yang ditangkap oleh layar berbentuk segitiga. Bentuk dari layar ini bisa segitiga atau segiempat. Layar ini mampu membentuk sandeq sampai berkecepatan 60 knot. Bentuk kapalnya pun bermacam-macam, ada yang penisi, ada yang berbentuk naga, ada yang berbentuk ikan dan lain sebagainya. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan kapal layar pada masa lampau umumnya adalah menggunakan kayu, bambu ataupun batang-batang papyrus seperti yang digunakan bangsa mesir kuno.

Selama paruh pertama abad ke-18, kapal layar dapat membawa sekitar 800 pelaut. Kapal layar memiliki peran yang sangat besar untuk menemukan rute perdagangan, yang hingga saat ini masih digunakan. Para pelaut zaman dahulu memang tidak memiliki pengetahuan mengenai fisika, tetapi mereka menggunakan prinsip-prinsipnya untuk berbagai situasi di laut. Kapal layar bisa dijadikan inspirasi atau ide pembuatan motif batik. (Sumber: *Wiyati, Wahyu. 2014. Buku SMK Desain Kapal Kayu 1:12*).

Interior ruang tamu adalah ruang yang diciptakan untuk tamu yang berkunjung. Meskipun kecil, ruang tamu merefleksikan keseluruhan rumah anda. Interior atau tampilan ruang tamu memunculkan penilaian tersendiri dari tamu terhadap si pemilik rumah. Oleh karena itu, ruang tamu harus dapat memberi rasa nyaman dengan tampilan yang indah. Interior ruang tamu biasanya mencerminkan pribadi penghuninya. (Sumber: <https://miasint.blogspot.com/2016/10/Pengertian-interior-eksterior-desain.html>).

Ada ruang tamu yang hanya ada meja, kursi atau sofa dan gordena saja, salah satu contohnya di rumah paman saya yang rumahnya cukup besar, dengan ukuran ruang tamu 3x4 meter, yang mana didalamnya hanya ada gordena, meja, kursi kayu dan bantal sofa saja, untuk ruang tamu yang semacam itu, maka ada alternatif yang bisa dijadikan inspirasi untuk ruang tamu, yang mana hal tersebut yang menjadi keinginan dan alasan untuk memperindah interior ruang tamu beserta elemennya, dengan karya kreasi motif kapal layar pada elemen interior ruang tamu tersebut dan teknik yang akan digunakan adalah teknik membatik lorodan dengan batik kontemporer yang mana dikreasikannya motif kapal-kapal pada karya lukisan, bantal sofa untuk sandaran, gordena, taplak meja hias, taplak meja tamu dan sketsel dengan menggabungkan bentuk-bentuk badan kapal dengan layar yang mana motif batik tersebut diberi isen-isen untuk memperindahkannya.

Batik disebut sebagai karya tulis, karena teknik membatik dengan menggunakan alat canting yang dapat mengeluarkan cairan berupa malam dan dikerjakan seperti layaknya orang menulis, dalam bahasa krama inggil kata 'nyerat' diterjemahkan sebagai tulis atau menulis dan lukis atau melukis. Membatik dengan canting ini disebut dengan teknik membatik tradisional lorodan. (Sumber: *Hindayani, Fisika. 2009. Mengenal dan Membuat Batik*).

Sebagai warga Negara Indonesia, harus bangga dan ikut mempertahankan warisan budaya batik agar tidak punah seiring bergantinya zaman dan sebagai generasi penerus, harus melestarikan budaya tersebut. Akan tetapi, kemajuan zaman bisa saja membuat para generasi penerus meninggalkan budaya, terutama batik. Upaya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, para pembatik pun mulai belajar mengikuti mode dan menariknya, batik tradisional mulai dikembangkan, yang tentunya akan semakin menarik dan sebanding dengan kemajuan zaman, terutama pada karya batik kontemporer bermotif kapal layar yang beraneka ragam warnanya. Itu lah yang menjadi daya tarik tersendiri dan alasan menggunakan batik kontemporer karena bisa digambarkan sesuai pikiran sendiri seperti saat melukis. Batik kontemporer adalah batik yang bersifat kekinian yang dibuat dengan tujuan kepuasan batin dalam mengekspresikan emosi estetikanya yang ditandai dengan motif-motif yang bebas, seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, alam, bentuk-bentuk benda dan bentuk-bentuk abstrak. (Sumber: <https://prezi.com/ehm3l7ud2d1r/batik-kontemporer/>).

Elemen interior meliputi meja, sofa, bantal sofa untuk sandaran, taplak meja, meja hias, lampu, lukisan dan lain sebagainya. Ide kreasi motif kapal layar pada elemen interior ruang tamu dituangkan sebagai motif pada elemen interior seperti lukisan, bantal sofa untuk sandaran, gordena, taplak meja hias, taplak meja tamu dan sketsel. Motif kapal-kapal pada karya

dikreasikan sedemikian rupa bentuknya agar tampak menarik dengan memberinya isen-isen yang berhubungan dengan kapal-kapal tersebut.

Akan menjadi menarik jika motif kapal layar diaplikasikan dengan interior yang mana karya tersebut memiliki makna disetiap karyanya dan hal tersebut yang menjadikan batik bermotif kapal layar memiliki daya tarik tersendiri jika digunakan untuk interior ruang tamu.

Pembuatan karya kreasi motif kapal layar pada elemen interior ruang tamu diwujudkan dengan menggunakan teknik membatik lorodan, yang mana metode pengumpulan data menggunakan metode pendekatan estetika, yang mana pengumpulan data didapat dari buku dan *website*. Metode pengumpulan data juga didapat dari observasi mengenai membatik dan observasi langsung dari maskot kapal layar yang digunakan pada lomba takbir keliling dan dari pengalaman pembuatan bulif (bulletin idul fitri) di kampung Jogokariyan dan metode penciptaan SP. Gustami, tahun 2007 dengan tiga tahap enam langkahnya.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana proses pembuatan kreasi motif dengan kapal layar sebagai inspirasinya dengan teknik membatik?
2. Bagaimana mewujudkan kreasi motif kapal layar pada elemen interior ruang tamu dengan teknik batik?

C. Tujuan

1. Mendeskripsikan proses pembuatan karya batik kreasi motif kapal layar pada elemen interior ruang tamu dengan tujuan untuk mencapai kelulusan dari pembuatan karya Tugas Akhir tersebut.
2. Mewujudkan karya batik kreasi motif kapal layar pada elemen interior ruang tamu.

D. Manfaat

1. Meningkatkan pengalaman pribadi dalam berkarya seni dan memperkaya imajinasi, serta teknik dalam pembuatan karya seni, khususnya tekstil (membatik).
2. Menambah pengetahuan para kriyawan mengenai pembuatan karya seni, khususnya tekstil (membatik).
3. Menambah pengetahuan orang-orang dan menjadi reverensi bagi yang membutuhkan mengenai pembuatan karya seni, khususnya tekstil (membatik).

E. Metode Penciptaan

Metode pengumpulan data menggunakan metode pendekatan estetika, yang mana pengumpulan data didapat dari buku dan *website*. Metode pengumpulan data juga didapat dari observasi mengenai membatik dan observasi langsung dari maskot kapal layar yang digunakan pada lomba takbir keliling dan dari pengalaman pembuatan bulif (bulletin idul fitri) di kampung Jogokariyan.

Secara metodologis (ilmiah) terdapat tiga tahapan, yaitu: tahap eksplorasi, perancangan dan perwujudan menurut SP. Gustami, tahun 2007:

- a. Tahap Eksplorasi adalah aktivitas penjelajahan penggalian sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan analisis data, hasil penjelajahan dan analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. (Sumber: *Gustami, Sp. 2007*).

Pembuatan karya pada tahap ini menggunakan studi pustaka, yang mana metode ini dilakukan untuk pengumpulan bahan, materi, serta data dari buku dan website. Pengumpulan data yang dilakukan melalui buku dan website yang berhubungan dengan tema tugas akhir ini dan juga mendapatkan ide serta referensi dengan mengamati langsung atau observasi dari maskot kapal layar yang digunakan pada lomba takbir keliling dan dari pengalaman pembuatan bulif (bulletin idul fitri) di kampung Jogokariyan.

- b. Tahap Perancangan adalah memvisualisasikan hasil penjelajahan atau analisis data ke dalam berbagai alternatif desain atau sketsa. Sebagai bentuk rancangan awal adalah dituangkannya ide ke dalam bentuk sketsa alternatif. Dalam perancangan karya interior ruang tamu dengan batik bermotif kapal layar, sketsa dibuat dengan mempertimbangkan garis luar bentuk objek interior dan keseluruhan gambar garis luar bentuk objek kapal layar dan yang berada disekitarnya, juga diperlukan sketsa interior keseluruhan objek dalam bentuk garis luar dan perspektif. Beberapa sketsa alternatif nantinya akan dipilih sketsa terbaik untuk diwujudkan. Langkah selanjutnya adalah pembuatan pola konstruksi dengan ukuran sebenarnya. (Sumber: *Gustami, Sp. 2007*).

Pembuatan karya pada tahap ini adalah membuat desain dari ide yang sudah didapatkan yang kemudian memulai proses pembuatan karya selanjutnya sampai selesai, yaitu membuat gambar sesuai ukuran dan pola, setelah itu

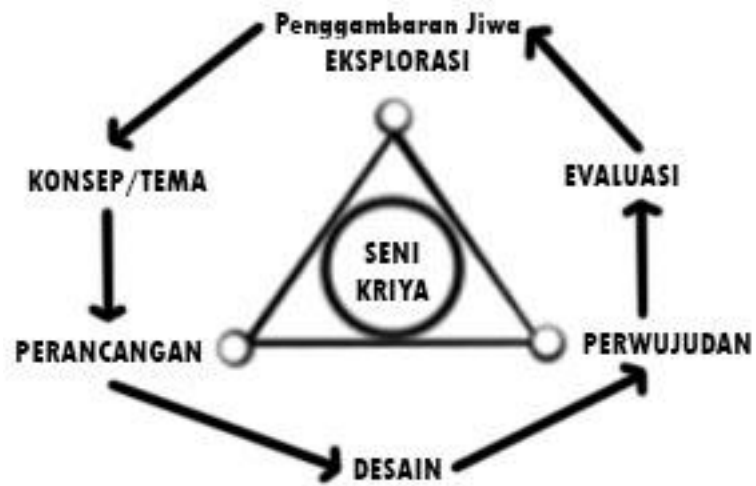
menggambar di kain primisima, kemudian dibatik dan diwarna sampai selesai.

- c. Tahap Perwujudan adalah mewujudkan rancangan terpilih menjadi model prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan ide dan desain yang telah dibuat, model ini bisa dalam bentuk miniatur atau karya sebenarnya. (Sumber: *Gustami, Sp. 2007*).

Karya pada tahapan ini adalah hasil dari karya yang sudah jadi atau sudah terwujud yang mana dalam karya ini adalah lukisan, gorden, bantal sofa untuk sandaran, taplak meja hias, taplak meja tamu dan sketsel.

Berdasarkan tiga tahap metode penciptaan karya seni kriya tersebut dapat diuraikan menjadi enam langkah proses penciptaan karya seni. Enam langkah tersebut diantaranya: pengembaraan jiwa eksplorasi, menentukan konsep atau tema, merancang sketsa, penyempurnaan desain, mewujudkan karya dan evaluasi akhir. (Sumber: *Gustami, Sp. 2007*).

Karya berjudul Kreasi Motif Kapal Layar pada Elemen Interior Ruang Tamu juga menggunakan enam langkah tersebut, yaitu bermula dari mencari ide yang mana pengumpulan data yang dilakukan melalui buku dan website yang berhubungan dengan tema Tugas Akhir ini dan juga mendapatkan ide serta referensi dengan mengamati langsung atau observasi dari maskot kapal layar yang digunakan pada lomba takbir keliling dan dari pengalaman pembuatan bulif (bulletin idul fitri) di kampung Jogokariyan. Kemudian menentukan konsep pembuatan bermula dari keinginan membuat elemen interior ruang tamu, yang mana konsep yang akan dibuat adalah kaligrafi, lukisan, gorden, bantal sofa untuk sandaran, taplak meja hias, taplak meja tamu dan sketsel. Kemudian merancang sketsa yang mana membuat beberapa sketsa alternative yang nantinya akan dipilih untuk dijadikan desain. Kemudian penyempurnaan desain yaitu dari beberapa sketsa alternatif yang akhirnya dipilih dan kemudian dibuat desainnya. Selanjutnya perwujudan karya dengan membuat desain dari ide yang sudah didapatkan yang kemudian memulai proses pembuatan karya selanjutnya sampai selesai, yaitu membuat gambar sesuai ukuran dan pola, setelah itu menggambar di kain primisima, kemudian dibatik dan diwarna sampai selesai. Terakhir adalah evaluasi yang mana pada tahapan ini adalah proses penyelesaian akhir, yaitu hasil dari karya yang sudah jadi atau sudah terwujud yang mana dalam karya ini adalah lukisan, gorden, bantal sofa untuk sandaran, taplak meja hias, taplak meja tamu dan sketsel.



Gambar 1. Skema: Tiga tahap-enam langkah proses penciptaan karya seni kriya
(Sumber: *Gustami Sp, 2007: 329*)

